



Membangkitkan Jiwa *Entrepreneurship* Menuju Kemandirian Pada Komunitas GENBI Universitas Negeri Gorontalo Melalui Literasi Strategi Berwirausaha

Tri Handayani Amaliah¹

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: triamaliah@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 26-02-2022

Revised: 23-03-2022

Accepted: 23-03-2022

Abstract:

Pelatihan ini dimaksudkan untuk membangkitkan kesadaran kepada generasi muda dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan menuju pada kemandirian. Kegiatan pengabdian ini menitikberatkan pada tujuan: 1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa GENBI tentang peran entrepreneurship dalam meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat 2) memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa melalui strategi-strategi yang dapat ditempuh dalam berwirausaha. 2) menjelajah peluang-peluang usaha khususnya di masa pandemi Covid-19, 3) menghasilkan lulusan yang memiliki semangat kewirausahaan. Peserta yang mengikuti pelatihan ini, yaitu mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Negeri Gorontalo yang tergabung dalam komunitas GENBI. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode talk show sharing diskusi dalam hal teknis seperti menelusuri peluang-peluang usaha di masa pandemic, strategi-strategi yang dapat dilakukan dalam berwirausaha, teknik pencatatan transaksi keuangan menuju bisnis yang berkelanjutan. Program pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha menuju pada kemandirian.

Keywords:

Entrepreneurship, GENBI,

Kemandirian

Pendahuluan

Saat ini bisnis tidak lagi dapat dikatakan menjadi milik generasi yang berusia matang, realitasnya tidak sedikit kaum muda terbilang sukses dalam merambah dunia bisnis. Meskipun dunia kewirausahaan di kalangan generasi baru masih belum banyak tereksplorasi namun realitasnya dalam berwirausaha sedikit banyak tentunya memberikan inspirasi bagi masyarakat secara umum untuk mengikuti jejak yang telah ditorehkan. Menariknya, bukan rahasia lagi, bila dalam proses pendidikan yang sedang dijalani, mahasiswa mewakili kaum milenial seolah berlomba-lomba dalam menggeluti dunia wirausaha, baik secara online maupun dengan berinteraksi secara langsung dengan konsumennya. Hal ini mengingatkan pada sebuah pepatah yang mengatakan “Sekali Mendayung Dua Tiga Pulau Terlampaui” Farida, *et. al.* (2017) mengungkapkan bahwa semangat kewirausahaan mahasiswa dapat ditumbuhkan melalui edukasi yang seimbang antara teori dan dunia praktik. Penelitian yang dilakukan juga menunjukkan, kelompok kerja mahasiswa memiliki nilai yang sangat baik dalam berwirausaha.

Edukasi wirausaha sejak dini kepada generasi muda Indonesia merupakan upaya yang tepat untuk menciptakan calon wirausaha yang handal di era saat ini. Frinces (2010) menjelaskan bahwa menciptakan generasi yang handal dalam berwirausaha amatlah penting

karena melalui wirausaha dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi bangsa. Salah satu solusi terbaik untuk mengatasi kemiskinan, tingginya angka pengangguran dan peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah dengan jalan berwirausaha. Terlebih lagi kondisi yang tengah dialami oleh dunia khususnya Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 yang seolah tak berujung. Lebih lanjut, Hermalasari, Noor dan Rohmalina (2022) menyatakan bahwa berbicara tentang wirausaha bukan hanya terkait dengan uang tetapi salah satu poin penting dari edukasi berwirausaha adalah menanamkan karakter kepada generasi muda agar dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, kreatif, pantang menyerah dan senantiasa berpikiran positif. Menumbuhkan minat kaum muda untuk berwirausaha diperlukan karakter yang kuat untuk bisa bertarung menghadapi berbagai tantangan, memiliki daya inovatif dan mampu melihat peluang-peluang yang menghampiri. Dash dan Kaur (2012) mengungkapkan bahwa sebagian besar kaum muda di Orissa, India lebih memilih berwirausaha meskipun memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Kaum muda di Orissa berpikir bahwa bekerja untuk diri sendiri merupakan pilihan karir yang tepat karena dapat menciptakan peluang kerja dan otonomi yang tidak terdapat pada suasana kerja lainnya. Kewirausahaan yang dirintis oleh generasi muda Di Orissa mampu berkontribusi dalam menopang perekonomian Bangsa India. Lebih lanjut, Amaliah, Mattoasi dan Bokingu (2019) mengungkapkan bahwa edukasi berwirausaha bagi generasi muda sangat diperlukan karena sangat bermanfaat sebagai bekal dalam mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, menciptakan kepercayaan diri dan berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Frances (2010) menjelaskan bahwa dalam perkembangannya, wirausaha berperan penting untuk membangun pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya beli dan kemakmuran rakyat, wirausaha juga mampu membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat. Dalam hal ini, kewirausahaan juga dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Frida (2020) mengungkapkan bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Kewirausahaan terkait dengan penerapan kreativitas dan inovasi dalam melihat peluang pasar. Rusdiana (2018) ditinjau dari sisi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira merupakan pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Sedangkan usaha memiliki arti sebagai perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Oleh karena itu, wirausaha dapat diartikan sebagai pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Kegiatan pengabdian ini merupakan perjalanan membawa misi guna membantu mahasiswa yang tergabung dalam komunitas GENBI Universitas Negeri Gorontalo untuk meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha yang baik dan benar. Hal ini sangat berguna sebagai bekal dalam merintis dunia bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, bekal pengetahuan yang dimiliki merupakan asset menuju pada kemandirian secara ekonomi dan sosial.

Metode

Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang tergabung dalam komunitas GENBI (Generasi Baru Indonesia). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Metode ceramah digunakan dalam menjelaskan materi yang berkaitan dengan pentingnya berwirausaha dan strategi dalam melihat peluang-peluang bisnis serta manajemen

pengelolaan usaha yang perlu untuk diperhatikan oleh para pelaku usaha untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Metode ceramah dilakukan pada awal kegiatan pengabdian yang dimaksudkan agar peserta pengabdian mendapatkan pencerahan ilmu pengetahuan yang cukup dalam memulai usaha dan menjalankan usaha yang selama ini sudah digeluti.

2. Metode *sharing* diskusi juga dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini untuk memperdalam topik-topik yang diangkat dalam kegiatan pengabdian dalam bentuk tanya jawab secara perorangan. Melalui metode ini mahasiswa yang tergabung dalam komunitas GENBI diberikan contoh peluang-peluang usaha yang bisa dilakukan khususnya di masa pandemi Covid-19 yang ada saat ini. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dalam hal berwirausaha, strategi-strategi yang harus dilakukan dalam berwirausaha serta pola manajemen usaha yang baik dan benar untuk menjadikan aktivitas berwirausaha untuk dapat *going concern*.

Hasil

Pelatihan ini berangkat dari adanya fenomena masih tingginya angka pengangguran yang merupakan persoalan bangsa yang seolah tak berujung dihadapi oleh Bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan hasil riset menunjukkan bahwa salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah melalui wirausaha. Dengan pilihan berwirausaha, mahasiswa yang merupakan calon pemimpin bangsa setelah menyelesaikan studinya tidak lagi menunggu peluang kerja yang tidak pasti, namun bisa mandiri menciptakan lapangan kerja sendiri. Berwirausaha dapat mengasah daya kreativitas para generasi muda untuk menciptakan inovasi-inovasi yang diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat guna membantu pemerintah dalam melakukan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya pemahaman yang baik terhadap strategi berwirausaha, maka dapat membantu generasi muda dalam pencapaian keberhasilan usaha menuju pada kemandirian. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa yang tergabung dalam komunitas GenBi untuk memiliki kemampuan dan kesadaran terhadap pilihan karir yang sangat berperan dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu pelatihan ini menitikberatkan pada pentingnya kesadaran dan pemahaman dalam mencapai keberhasilan berwirausaha yang baik dan benar.

Gambar 1. Pamflet Kegiatan Pengabdian



Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Desember 2021 dengan menggunakan metode daring. Wabah Virus Corona yang hingga saat ini belum kunjung usai menjadikan kegiatan pengabdian ini tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Namun, meskipun hanya dilaksanakan secara daring Alhamdulillah kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dengan proses diskusi yang efektif.

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 21 peserta yang terdiri dari mahasiswa berbagai program studi di Universitas Negeri Gorontalo yang tergabung dalam komunitas GenBi. Selama ini, realitas menunjukkan pergerakan angka yang terus bertambah bagi kalangan mahasiswa yang melakukan aktivitas kewirausahaan. Dalam proses diskusi diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang selama ini mendasari mahasiswa tertarik untuk melakukan aktivitas bisnis dalam proses studi, diantaranya karena adanya desakan ekonomi (mahasiswa dominan anak kost yang membutuhkan penghasilan tambahan), ingin menambah pengalaman, adanya kesempatan untuk berbisnis dengan tersedianya modal usaha dari pendapatan beasiswa dan keterampilan yang dimiliki, adanya kebutuhan konsumen, ingin lebih mandiri dan memang bercita-cita menjadi wirausaha muda.

Berdasarkan hasil diskusi dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tergabung dalam Komunitas GENBI memiliki keinginan yang kuat untuk terjun ke dunia bisnis akan tetapi cenderung belum memahami elemen-elemen yang dibutuhkan sebagai pribadi yang harus dimiliki dalam berwirausaha yang baik. Penemuan penulis dalam komunitas GENBI di Universitas Negeri Gorontalo adalah kurangnya pemahaman dalam memotret peluang-peluang usaha yang hadir di tengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat kampus bahkan masyarakat secara luas. Mahasiswa harus lebih banyak lagi mengasah keterampilan yang dimiliki untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga belum menyadari karakter-karakter yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Dalam mewadahi keinginan mahasiswa yang tergabung dalam GENBI untuk terjun ke dunia *entrepreneurship*, maka komisariat Kewirausahaan Universitas Negeri Gorontalo memberikan kesempatan kepada mahasiswa anggota GENBI untuk berwirausaha. Saat ini bidang usaha yang digeluti oleh mahasiswa komunitas GENBI UNG yang dapat ditawarkan kepada konsumen adalah usaha buket dan kerajinan gelang sebagaimana yang terlihat dalam gambar berikut ini:

Gambar 3. Produk mahasiswa GENBI divisi Kewirausahaan UNG



Seorang wirausahawan merupakan individu yang memiliki jiwa yang berani, bukan saja berani berkreativitas mengembangkan ide-ide yang dimiliki, namun juga dituntut untuk memiliki keberanian dalam mengambil resiko, berani memulai usaha tanpa diselimuti rasa ragu dan takut. Berbicara tentang kewirausahaan mengarahkan pada penekanan metodologi untuk membentuk kualitas diri dalam berinovasi memanfaatkan peluang menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri dan individu lainnya.

Gambar 4. Produk mahasiswa GENBI divisi Kewirausahaan UNG (Lanjutan)



Buket, gelang dan *dream catcher* merupakan produk-produk yang telah dihasilkan oleh mahasiswa GENBI divisi Kewirausahaan UNG. Produk-produk yang dihasilkan saat ini tentunya berdasarkan analisis kebutuhan yang berhasil ditangkap oleh komunitas GENBI. Melalui buket-buket yang diproduksi, secara tidak langsung komunitas GENBI Divisi Kewirausahaan dapat membantu dalam memeriahkan momen-momen wisuda mahasiswa. Setelah peluncuran buket, gelang dan *dream catcher* tentu saja akan dihasilkan produk-produk berikutnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk meraih impian menjadi seorang wirausaha yang sukses, tentu saja tidak dapat diraih secara instan, namun

membutuhkan suatu proses yang berkesinambungan. Kesuksesan membutuhkan strategi dan metode untuk memahami realitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Realitas bisnis yang penuh tantangan dan ketidakpastian mengarahkan pada petuah bijak yang menyatakan bahwa seorang pebisnis dapat dikatakan sukses jika ia telah mampu bangkit dari keterpurukan yang pernah dialami.

Diskusi

Istilah kewirausahaan tidak berbeda dengan *entrepreneur*. Shalahuddin, Maulana dan Eriyani (2018) menjelaskan, kewirausahaan atau *entrepreneur* dikenal dengan *between taker* atau *go between*. Lebih lanjut, Shalahuddin, Maulana dan Eriyani (2018) membedakan pengertian wirausaha dan kewirausahaan. Wirausaha merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk hidup secara mandiri dalam menentukan arah bisnisnya. Memiliki kebebasan dalam mendesain, mengelola serta mengendalikan usahanya. Sedikit berbeda dengan konsep kewirausahaan, kewirausahaan diartikan sebagai suatu sikap, jiwa dan kemampuan dalam menghasilkan sesuatu yang baru yang memiliki nilai yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Frinces (2010) mengungkapkan, dalam kehidupan masyarakat wirausaha memainkan peranan penting tidak saja sebagai ‘alat’ untuk menciptakan perbaikan dan perubahan pada kualitas hidup manusia secara individu dan masyarakat, tetapi juga wirausaha dapat berperan signifikan terhadap perwujudan peningkatan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Beberapa negara maju seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Amerika Serikat dapat meraih peningkatan kemakmura rakyatnya disebabkan oleh karena negara-negara tersebut memiliki banyak wirausaha.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini hadir bertolak dari pentingnya literasi wirausaha yang baik dan benar kepada para generasi khususnya dalam hal ini diperuntukkan kepada mahasiswa. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa memahami akan pentingnya berwirausaha dan mengetahui strategi yang tepat dalam berwirausaha tentunya dapat menjadi modal utama untuk meraih keberhasilan dalam berbisnis. Output yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah lahirnya generasi-generasi baru yang handal dalam dunia *entrepreneur*. Kehadiran tunas-tunas baru generasi enterpreneur yang mampu menghasilkan ide-ide cemerlang dalam menghasilkan karya yang dibutuhkan oleh masyarakat akan mampu menentukan langkah yang tepat dalam memulai dan mengembangkan usahanya. Keputusan bisnis yang tepat akan mampu diambil oleh wirausahawan apabila memiliki niat dan kemampuan yang cukup memadai. Oleh karena itu, pengetahuan tentang strategi dalam berwirausaha sangat berperan penting dalam rangka pencapaian tujuan sebuah usaha.

Penulis menyarankan bagi mahasiswa yang tergabung dalam komunitas GENBI untuk terus-menerus mengasah keterampilan dan karakter yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan sejati sebagaimana yang telah disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas dari usaha yang akan dan telah dijalankan. Lahirnya enterpreneur-enterpreneur muda merupakan semangat baru bagi Bangsa Indonesia untuk keluar dari keterpurukan ekonomi yang tengah dirasakan oleh masyarakat Indonesia di era wabah Covid-19 saat ini.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada GENBI Divisi Kewirausahaan Universitas Negeri Gorontalo yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Mahasiswa yang tergabung dalam komunitas GENBI seluruh program studi di Universitas Negeri Gorontalo atas kesempatan, waktu, dan perhatian yang luar biasa yang diberikan dalam mengikuti rangkaian proses kegiatan ini dengan baik. Ke depan diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terus berkelanjutan dalam melahirkan topik-topik yang lebih menarik sebagaimana yang dibutuhkan oleh masyarakat secara luas.

Daftar Referensi

Amaliah, Tri Handayani., Mattoasi., Bokingo, Agus Hakri. 2019. Pengembangan Social Entrepreneurship Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, Volume 5, Nomor 2

Dash, M. and Kulveen Kaur (2012). Youth Entrepreneurship as a Way of Boosting Indian Economic Competitiveness: A Study of Orissa. *India:International Review of Management and Marketing*, Vol 2, No 1.

Frida, Catharina Vista Okta. 2020. Kewirausahaan. [books.google.com](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=).

Frinces, Heflin. 2010. Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7, Nomor 1.

Hermalasari, Mamah., Noor, Agus Hasbi, Rohmalina. 2022. Mengembangkan Minat Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Balok. *JURNAL CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. Vol.6, No.1

Rusdiana. 2018. Kewirausahaan Teori dan Praktik. CV. Pustaka Setia.

Shalahuddin, Iwan., Maulana, Indra. Eriyani, Teresia. 2018. Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan. Cetakan Pertama. Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV. Budi Utama), Yogyakarta